

**KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB
AKHLAQ LIL BANIN DAN IMPLEMENTASINYA
DI PONDOK PESANTREN AZ ZABUR KAJEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB
AKHLAQ LIL BANIN DAN IMPLEMENTASINYA
DI PONDOK PESANTREN AZ ZABUR KAJEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SOLAHUR RIZQI

NIM. 20122189

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Solahur Rizqi
NIM : 20122189
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul

“KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB *AKHLAQ LIL BANIN* DAN IMPELEMENTASINYA DI PONDOK PESANTREN AZ ZABUR KAJEN PEKALONGAN”. ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Mei 2026

yang menyatakan,



SOLAHUR RIZQI

NIM. 20122189



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: tik.uingsdri.ac.id email: tik@uingsdri.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Solahur Rizqi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UTN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : SOLAHUR RIZQI
NIM : 20122189
Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : **KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB AKHLAQ LIL
BANIN DAN IMPLEMENTASINYA DI PONDOK PESANTREN AZ ZABUR
KAJEN PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 24 juni 2026
Pembimbing,


Ma'mun, M.S.I

NIP. 197703242023211004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: rik.uingurdur.ac.id email: rik@uingurdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : SOLAHUR RIZQI

NIM : 20122189

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB AKHLAQ LIL
BANIN DAN IMPLEMENTASINYA DI PONDOK PESANTREN AZ
ZABUR KAJEN PEKALONGAN

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


H. Miftahul Huda, M.Ag.
NIP. 197106171998031003


Dr. Rahmi Anekasari, M.Pd.I.
NIP. 198410242025212002

Pekalongan, 22 Juni 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ي...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ِ و...	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ : *Kataba*
 ذَكَرَ : *ẓukira*
 يَذْهَبُ : *yaẓhabu*

3. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *rauḍah al-atfāl*

- *rauḍatulatfāl*

طَلْحَة - *talhah*

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

الْبِرّ - *al-birr*

رَبَّنَا - *rabbanā*

نَزَّلَ - *nazzala*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *ʾ* namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

6. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan lancar. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW semoga kelak kita menjadi golongan umat beliau di akhirat nanti, Aaamin Ya Rabbal Alamin.

Skripsi ini merupakan sebuah karya yang penulis susun sejak bulan Mei 2025 dan diselesaikan pada bulan Mei 2026. Panjangnya lika-liku penyusunan skripsi ini yang dimulai dari kesiapan mental penulis, hingga aspek-aspek lain yang mempengaruhi, dan bermuara pada titik dimana perwujudan skripsi ini dapat dirasakan keberadaannya. Skripsi ini merupakan saksi atas perjuangan penulis dalam meraih gelar Sarjana Strata 1 di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang tidak pernah putus memberikan motivasi dan panjatan doa kepada penulis untuk menyelesaikan langkah yang penulis mulai dan menapaki perjalanan di dunia perguruan tinggi. Sebuah kebahagiaan bagi penulis dengan mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan (UIN Gusdur), tempat penulis menimba ilmu, mengembangkan diri, dan menempa karakter selama menempuh pendidikan tinggi. Semoga ilmu yang diperoleh menjadi bekal yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara.
2. Seluruh dosen pengampu mata kuliah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, membimbing,

dan mendidik penulis selama proses perkuliahan berlangsung. Setiap ilmu yang diajarkan menjadi bekal tak ternilai dalam perjalanan penulis. Semoga amal baik Bapak/Ibu dosen senantiasa dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

3. Kepada dosen pembimbing, Bapak Ma'mun M.S.I yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan penulis, memberikan bimbingan dan pengajaran yang tiada ternilai harganya dalam proses penulisan skripsi, semoga amal baik yang telah diberikan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT.
4. Kepada seluruh civitas akademika Pondok Pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta seluruh Santri yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini. Lembaga pendidikan ini telah memberikan kontribusi besar dalam proses penelitian dan pengembangan ilmu penulis.
5. Kedua orang tuaku tercinta yang terhebat, Bapak Zaenuri dan Ibu Retno Wigati terima kasih atas setiap dukungan yang telah diberikan, segala pengorbanan yang telah dipertaruhkan, kasih sayang dan doa yang terus dipanjatkan untuk kesuksesan penulis, karena tidak ada kata yang indah selain doa dan dan tidak ada doa yang paling mujarab selain doa yang terucap dari orang tua. Ucapan terima kasih saja tidak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua.

6. Kakak Iqbal Maulana S.Pd, terima kasih atas dukungan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis menjadi lebih kuat dalam menjalankan kehidupan dan mendorong penulis untuk terus bersemangat dalam penyusunan skripsi.
7. M. Mafkhan Hanif Mafudin Sebagai seorang sahabat yang sedia menemani dan membantu disaat senang dan susah, dan kelas PAI F seperti Azam, Kamal, Ubed, Salim, Fikri, Sidqi, dan teman Angkatan 2022 PAI UIN KH.Abdurrhamman Wahid Pekalongan, terkhusus untuk kelas F , dan teman teman ngaji Wustho seperti Fardan, Hanif, Khilya, Lanuta, Abel, Najwa, Sekar, Mutiara, Fatim tanpa semangat, dukungan, dan bantuan kalian semua tak kan mungkin bisa sampai disini terima kasih untuk canda, tawa, tangis, dan perjuangan yang telah kita lewati bersama.
8. Terakhir apresiasi untuk diri sendiri, Solahur Rizqi. Tak terasa sudah kelarkan tugas akhir ini, Terima kasih telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah di mulai, memilih untuk bertahan mesti banyak lika-liku yang menghadang, serta terus melangkah meski jalan terasa berat. Ini adalah pencapaian yang patut dirayakan.

MOTTO

“Jangan Bangga Dengan Amal Yang Kamu telah Kerjakan”

(KH. Maimoen Zubair)

“Ilmu Tanpa Amal Adalah Kegilaan, Dan Amal Tanpa Ilmu Adalah Kesesatan”

(Imam Al-Ghasali)

“Yang Menakutkan itu Ketika Engkau dipuja puja oleh Manusia di Timur dan di Barat, Namun Ternyata Engkau Bukan Siapa Siapa di Sisi Allah SWT ”

(Jalaludin Rumi)



ABSTRAK

Solahur Rizqi. "KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB *AKHLAQ LIL BANIN* DAN IMPLEMENTASINYA DI PONDOK PESANTREN AZ ZABUR KAJEN PEKALONGAN". Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci : Pendidikan karakter, Kitab *Akhlaq Lil Banin*, pondok pesantren, implementasi akhlak, pembinaan karakter santri.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin mendesaknya kebutuhan akan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, melainkan juga mampu membentuk pribadi yang berakhlak mulia sejak usia dini. Pondok Pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan menjadikan Kitab *Akhlaq Lil Banin* karya Syaikh Umar bin Ahmad Baradja sebagai rujukan utama dalam pembinaan akhlak santri, karena kitab ini dianggap mampu menyampaikan nilai-nilai moral secara praktis dan kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep pendidikan karakter yang termuat dalam kitab tersebut, serta menelaah bagaimana konsep itu diwujudkan dalam praktik keseharian di lingkungan pesantren. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi pengasuh pesantren, para ustadz pengampu kitab, serta santri yang secara langsung mengikuti proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kitab *Akhlaq Lil Banin* memuat nilai-nilai pendidikan karakter yang bersifat menyeluruh, mencakup enam dimensi akhlak utama, yaitu akhlak kepada Allah SWT, kepada Rasulullah SAW, kepada orang tua, kepada guru, kepada teman sebaya, serta kepada orang yang lebih tua maupun lebih muda. Keenam dimensi tersebut disampaikan melalui dua metode yang terbukti efektif, yakni metode kisah dan keteladanan, yang selaras dengan pendekatan yang digunakan Al-Qur'an dalam menyampaikan ajaran moral. Dalam proses implementasinya di Pondok Pesantren Az Zabur, nilai-nilai tersebut ditanamkan melalui pembelajaran kitab secara langsung di kelas menggunakan metode bandongan dan sorogan, dilengkapi dengan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari seperti tradisi salam dan salim kepada ustadz, menjaga kebersihan lingkungan, serta ketaatan terhadap tata tertib pesantren. Evaluasi keberhasilan pembinaan karakter dilakukan secara berkelanjutan melalui pengamatan terhadap perubahan perilaku santri, bukan semata-mata melalui penilaian tertulis. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan pendidikan karakter berbasis kitab klasik seperti *Akhlaq Lil Banin* masih relevan dan dapat dijadikan model pembinaan akhlak yang komprehensif di lembaga pendidikan Islam kontemporer.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan akademik bagi seluruh mahasiswa.
2. Prof Dr.H.Muhlisin,M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memfasilitasi dan mendukung proses pendidikan di fakultas ini.
3. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), yang selalu memberikan arahan dan dukungan kepada mahasiswa selama proses perkuliahan dan penelitian.
4. Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membantu dalam berbagai urusan administratif dan akademik selama studi.

5. Bapak Ma'mun M.S.I. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan pendengar sekaligus penasihat yang baik bagi penulis selama menyusun skripsi.
6. Bapak Muhammad Mufid M.pd selaku Dosen Wali Akademik yang telah membantu memberikan kemudahan bagi peneliti dalam administrasi perkuliahan dan hal lain dalam peneliti
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022, yang telah memberikan dukungan moral, semangat, dan kebersamaan selama menempuh perjalanan akademik ini.

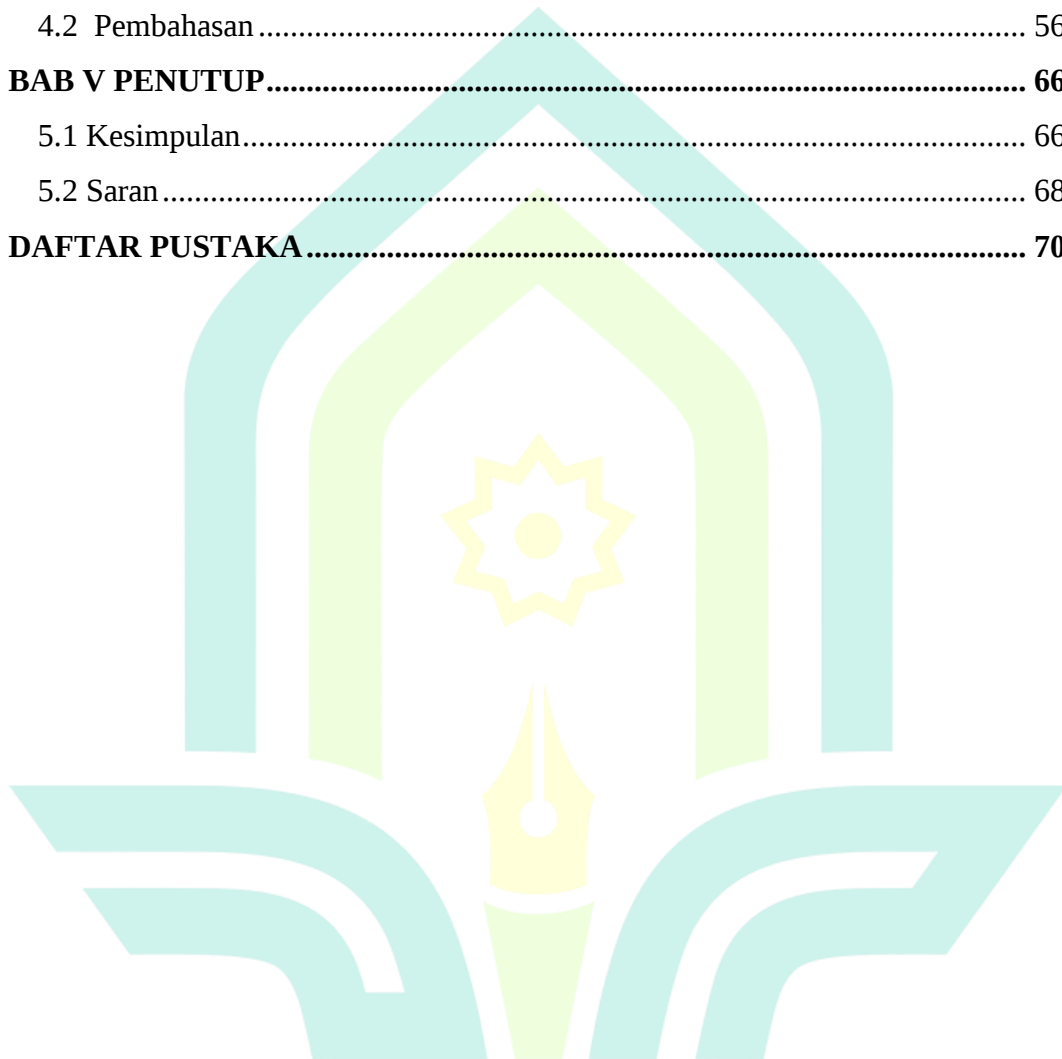
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Aaminn.

DAFTAR ISI

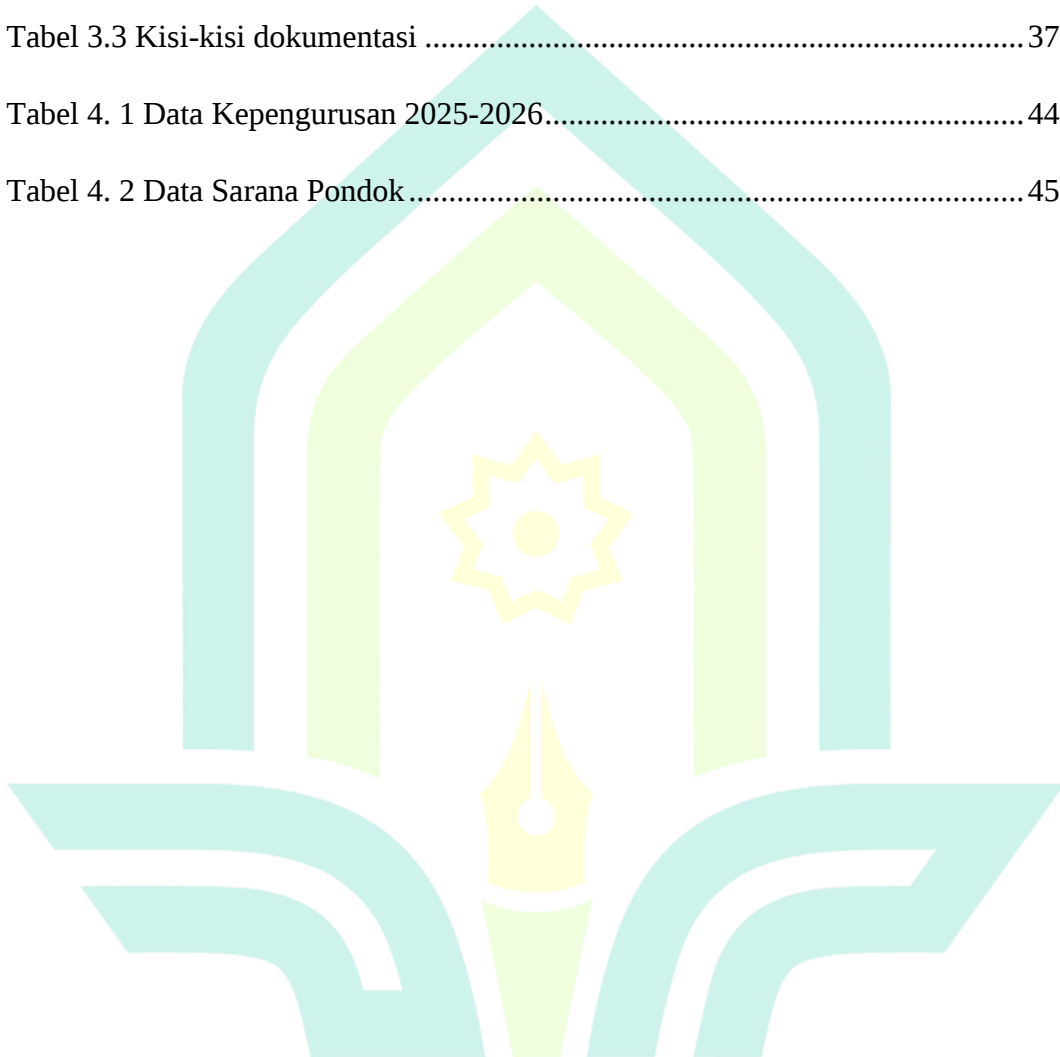
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoretik	8
2.1.1 Pengertian Pendidikan Karakter	8
2.1.2 Pendidikan Karakter dalam Prespektif Islam.....	10
2.1.3 Nilai Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab <i>Akhlaq Lil Banin</i>	15
2.2 Kajian Penelitian Relavan	24
2.3 Kerangka berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Fokus Penelitian	33

3.3 Data dan Sumber Data.....	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	35
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	38
3.6 Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.2 Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70



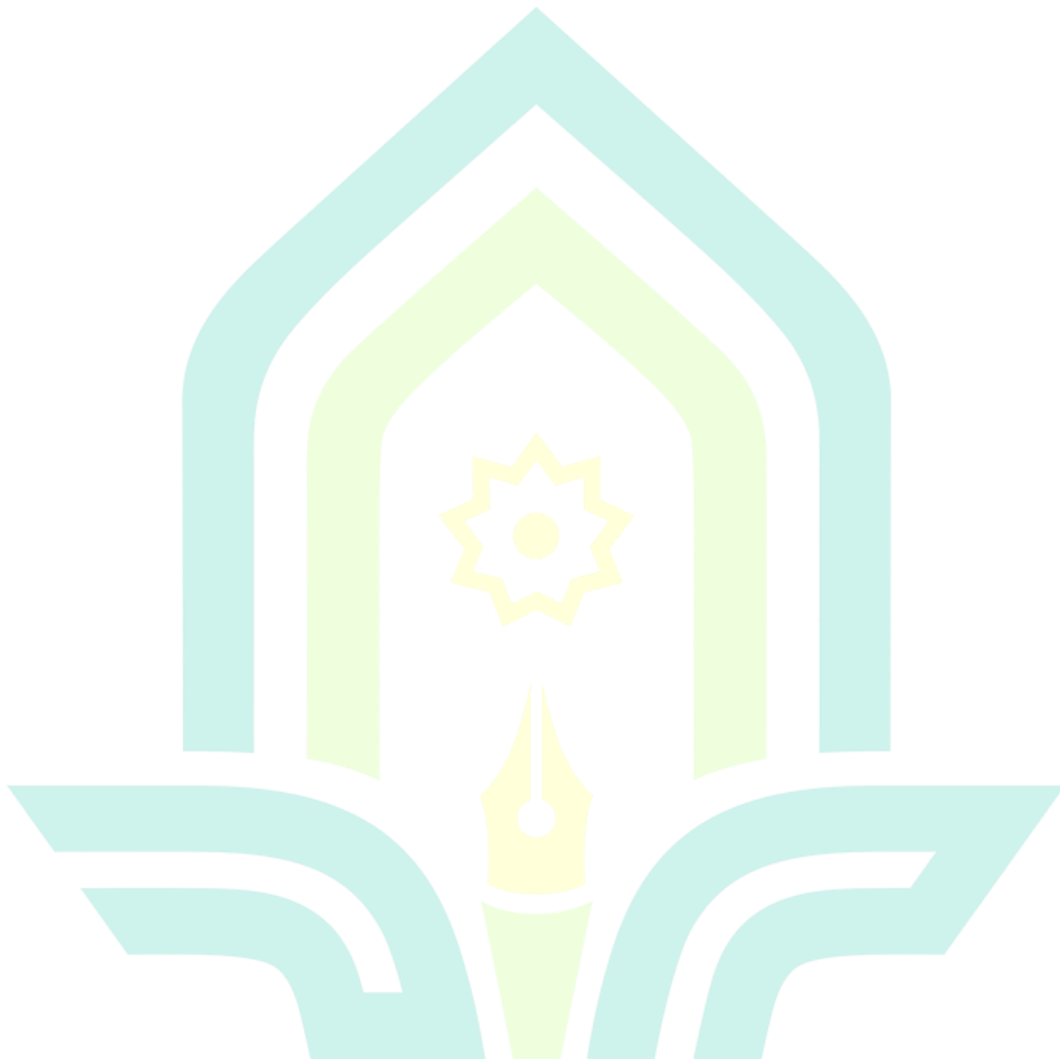
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peneltian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Kisi-kisi observasi.....	35
Tabel 3.2 kisi-kisi wawancara.....	36
Tabel 3.3 Kisi-kisi dokumentasi	37
Tabel 4. 1 Data Kepengurusan 2025-2026.....	44
Tabel 4. 2 Data Sarana Pondok.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	79
Lampiran 3 Transkrip Wawancara	88
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup.....	107



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam pendidikan Islam yang bertujuan membentuk manusia beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah. Dalam konteks pendidikan kontemporer, penguatan karakter menjadi semakin penting seiring dengan munculnya berbagai problem moral di kalangan generasi muda, seperti menurunnya sikap hormat kepada guru, lemahnya disiplin, serta meningkatnya pengaruh negatif media sosial dan budaya global (Muslich, 2018; Ma'arif, 2020). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan tidak cukup hanya menekankan aspek kognitif, tetapi harus diimbangi dengan pembinaan karakter secara sistematis dan berkelanjutan.

Melalui regulasi mengenai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Pemerintah Indonesia menginstruksikan bahwa penanaman moral harus melekat sebagai komponen utama yang tidak terpisahkan dalam sistem pendidikan nasional. Namun dalam praktiknya, implementasi pendidikan karakter di berbagai lembaga pendidikan masih menghadapi kendala, seperti pendekatan pembelajaran yang cenderung teoritis, kurangnya keteladanan pendidik, serta belum optimalnya internalisasi nilai dalam kehidupan sehari-hari peserta didik (Fitriani & Rifa'i, 2021). Oleh karena itu, diperlukan model pendidikan karakter yang tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga aplikatif dan berakar pada nilai-nilai agama.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memiliki peran strategis dalam pembinaan karakter santri. Sistem pendidikan berbasis asrama, kedekatan relasi antara kiai dan santri, serta tradisi keteladanan menjadikan pesantren sebagai lingkungan yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah. (Zamroni, 2019; Hasanah, 2022). Pendidikan karakter di pesantren tidak hanya diajarkan melalui pembelajaran formal, tetapi juga melalui pembiasaan ibadah, disiplin hidup, dan interaksi sosial sehari-hari.

Salah satu media utama dalam pendidikan karakter di pesantren adalah pengajaran kitab-kitab klasik (kitab kuning) yang memuat nilai-nilai moral Islam. Kitab *Akhlaq lil Banin* karya Syaikh Umar bin Ahmad Baradja merupakan kitab akhlak yang secara khusus ditujukan untuk pembinaan karakter anak dan remaja. Kitab ini memuat ajaran akhlak yang meliputi hubungan manusia dengan Allah, orang tua, guru, sesama manusia, serta adab dalam kehidupan sehari-hari. (Fadilah & Usman, 2020; Shunhaji et al., 2022). Bahasa yang sederhana dan contoh-contoh praktis menjadikan kitab ini mudah dipahami dan relevan untuk pembinaan karakter santri.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter dalam Kitab *Akhlaq lil Banin* masih sangat relevan dengan kebutuhan pendidikan Islam di era modern. Kitab ini efektif dalam menanamkan nilai religiusitas, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan sopan santun apabila diimplementasikan secara konsisten dan didukung oleh keteladanan pendidik (Bahri, 2021; Yan Surudin & Mahmudi, 2024). Namun demikian, keberhasilan

implementasinya sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran, peran guru dan pengasuh, serta kondisi lingkungan pesantren.

Pondok Pesantren Az Zabur Kaje Pekalongan merupakan salah satu pesantren yang menjadikan Kitab *Akhlaq lil Banin* sebagai bagian dari pembelajaran akhlak santri. Dalam praktiknya, pesantren ini berupaya mengintegrasikan pengajaran kitab dengan pembiasaan dan keteladanan dalam kehidupan pesantren. Meskipun demikian, pesantren juga menghadapi tantangan seperti perbedaan latar belakang santri, kedisiplinan yang belum merata, serta pengaruh budaya digital yang semakin kuat. Hal ini menuntut kajian mendalam mengenai bagaimana konsep pendidikan karakter dalam Kitab *Akhlaq lil Banin* dipahami dan diimplementasikan secara nyata di lingkungan pesantren.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pendidikan Islam yang perlu ditanamkan secara sistematis dan berkelanjutan, khususnya dalam menghadapi tantangan moral di era kontemporer. Kitab *Akhlaq lil Banin* sebagai salah satu kitab klasik akhlak memiliki konsep pendidikan karakter yang relevan dan aplikatif dalam membentuk kepribadian santri yang berakhlakul karimah. Namun demikian, keberhasilan pendidikan karakter tidak hanya ditentukan oleh konsep yang terkandung dalam kitab tersebut, tetapi juga oleh proses implementasinya dalam kehidupan sehari-hari santri di lingkungan pesantren. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk memahami konsep pendidikan karakter dalam Kitab *Akhlaq lil Banin*

serta bagaimana implementasinya di Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan. Atas dasar tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB *AKHLAQ LIL BANIN* DAN IMPLENTASINYA DI PONDOK PESANTREN AZZABUR KAJEN PEKALONGAN

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pendidikan karakter di era kontemporer masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam proses internalisasi nilai-nilai akhlak pada peserta didik.
2. Kitab *Akhlaq lil Banin* memuat konsep pendidikan karakter yang penting dalam pembinaan akhlak santri, namun belum banyak dikaji secara mendalam dalam konteks implementasinya di lingkungan pesantren.
3. Implementasi pendidikan karakter melalui Kitab *Akhlaq lil Banin* di Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan memerlukan kajian untuk mengetahui kesesuaian antara konsep dalam kitab dan praktik pembinaan akhlak santri.
4. Keberhasilan pendidikan karakter di pesantren dipengaruhi oleh peran pendidik, metode pembelajaran, serta lingkungan pesantren dalam mendukung pembiasaan nilai-nilai karakter.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada kajian konsep pendidikan karakter yang terdapat dalam Kitab *Akhlaq lil Banin* karya Syaikh Umar bin Ahmad Baradja serta implementasinya dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan. Penelitian ini dibatasi pada nilai-nilai pendidikan

karakter dan bentuk penerapannya dalam kehidupan sehari-hari santri, dengan subjek penelitian meliputi pengasuh, ustadz/ustadzah, dan santri yang terlibat dalam pembelajaran Kitab *Akhlaq lil Banin*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep pendidikan karakter menurut Syaikh Umar bin Ahmad Baradja dalam Kitab *Akhlaq lil banin*?
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam Kitab *Akhlaq lil banin* di Pondok pesantren pesantren az zabur Kajen Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui konsep pendidikan karakter menurut Syaikh Umar bin Ahmad Baradja dalam Kitab *Akhlaq lil banin*
2. Untuk Mengetahui implementasi pendidikan karakter dalam kitab *Akhlaq lil banin* di pondok pesantren az zabur Kajen Pekalongan

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penulisan, luaran dari penelitian ini diproyeksikan mampu memberikan kemanfaatan dalam dunia pendidikan, baik secara langsung (praktis) maupun tidak langsung (teoretis). Adapun perincian manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

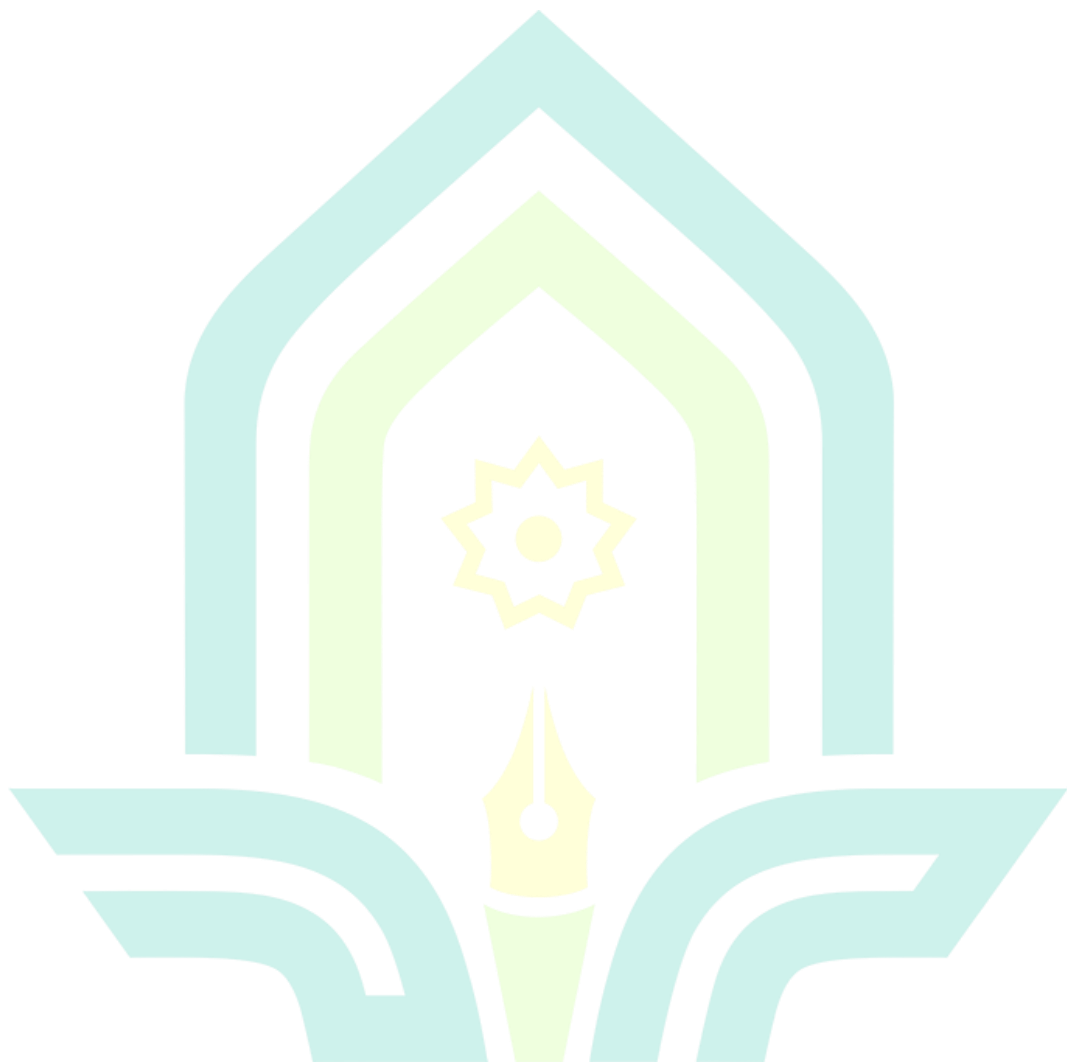
Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya terkait pengembangan pendidikan karakter berbasis literatur klasik (*kitab kuning*). Hasil kajian terhadap Kitab *Akhlaq lil banin* dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan model pendidikan karakter yang kontekstual dan berbasis nilai-nilai keislaman. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi studi-studi sejenis yang mengkaji hubungan antara kitab salaf dengan praktik pendidikan karakter di pesantren

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Pengelola dan pengasuh Pondok Pesantren Az Zabur, dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas implementasi pendidikan karakter berbasis Kitab *Akhlaq lil banin* di lingkungan pesantren.
- b. Guru dan ustadz pengampu mata pelajaran akhlak, sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kontekstual, komunikatif, dan aplikatif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada santri.
- c. Lembaga pendidikan Islam lainnya, sebagai inspirasi untuk mengintegrasikan warisan literatur klasik dalam pembentukan karakter peserta didik di era kontemporer.

- d.** Peneliti selanjutnya, sebagai dasar dan referensi awal untuk melakukan kajian lanjutan mengenai kitab-kitab klasik lainnya yang memuat nilai-nilai pendidikan karakter serta implementasinya dalam sistem pendidikan pesantren atau formal.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pendidikan karakter melalui Kitab *Akhlaq Lil Banin* di Pondok Pesantren Az Zabur Kaje Pekalongan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, konsep pendidikan karakter menurut Syaikh Umar bin Ahmad Baradja dalam Kitab *Akhlaq Lil Banin* merupakan suatu sistem pembinaan akhlak yang bersifat holistik, hierarkis, dan berlandaskan nilai-nilai Islami. Kitab ini memuat enam dimensi akhlak utama sebagai fokus pembinaan, yaitu akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada Rasulullah SAW, akhlak kepada ustadz dan guru, akhlak kepada kedua orang tua, akhlak kepada teman sebaya, serta akhlak kepada orang yang lebih tua maupun yang lebih muda. Keenam dimensi ini bersifat hirarkis dan saling melengkapi, membentuk pola karakter Islami yang komprehensif. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab ini mencakup nilai religius, nilai menghormati guru dan orang tua, nilai kejujuran, nilai kedisiplinan, nilai tanggung jawab, serta nilai kepedulian sosial. Syaikh Umar Baradja menggunakan dua metode utama dalam menyampaikan nilai-nilai tersebut, yaitu metode kisah dan metode keteladanan, yang keduanya selaras dengan pendekatan Al-Qur'an dalam mendidik manusia. Fondasi utama dari seluruh konsep pendidikan karakter dalam kitab ini adalah tauhid dan keimanan yang

kuat, yang diyakini akan melahirkan akhlak mulia secara otomatis apabila tertanam dengan baik dalam diri seorang santri.

Kedua, implementasi pendidikan karakter melalui Kitab *Akhlaq Lil Banin* di Pondok Pesantren Az Zabur KAJEN Pekalongan berjalan secara efektif melalui tiga tahap yang saling berkesinambungan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, pesantren menyusun silabus pembelajaran yang sistematis, menetapkan target pencapaian, dan membangun koordinasi yang erat antara pengasuh dan para ustadz pengajar. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran berlangsung melalui dua jalur utama, yaitu pembelajaran formal di kelas menggunakan metode bandongan/sorogan, ceramah, tanya jawab, dan diskusi reflektif, serta pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari melalui program shalat berjamaah, kebersihan lingkungan, tata tertib pesantren, dan kegiatan sosial. Metode keteladanan dari para ustadz menjadi komponen paling vital yang memperkuat seluruh proses pembelajaran. Pada tahap evaluasi, penilaian dilakukan secara berkelanjutan mencakup aspek kognitif melalui ujian hafalan dan pemahaman, serta aspek afektif dan psikomotorik melalui pengamatan langsung terhadap perubahan perilaku santri sehari-hari. Hasil implementasi menunjukkan perubahan karakter yang signifikan pada santri, terlihat dari meningkatnya sikap hormat kepada ustadz dan orang tua, kedisiplinan dalam ibadah, kejujuran, kepedulian sosial, dan kecintaan terhadap kebersihan lingkungan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, beberapa saran dapat diajukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan implementasi pendidikan karakter melalui Kitab *Akhlaq Lil Banin* di Pondok Pesantren Az Zabur Kaje Pekalongan, sebagai berikut:

Pertama, bagi pimpinan dan pengasuh Pondok Pesantren Az Zabur, disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas program pendidikan karakter yang telah berjalan dengan baik. Perlu dilakukan pengembangan silabus pembelajaran Kitab *Akhlaq Lil Banin* yang lebih terstruktur dan komprehensif, disertai dengan penetapan indikator keberhasilan yang lebih terukur. Selain itu, penting untuk meningkatkan frekuensi koordinasi antara pengasuh, ustadz, dan wali santri agar proses internalisasi nilai karakter dapat berlangsung secara konsisten dan berkesinambungan, baik di lingkungan pesantren maupun di lingkungan keluarga.

Kedua, bagi para ustadz dan tenaga pengajar Kitab *Akhlaq Lil Banin*, disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogis dan penguasaan materi kitab, serta senantiasa menjaga konsistensi keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif perlu dikembangkan agar pembelajaran kitab semakin menarik dan relevan bagi santri generasi digital. Pengajar juga disarankan untuk lebih aktif melibatkan santri dalam diskusi reflektif yang mengaitkan nilai-nilai kitab dengan tantangan kehidupan kontemporer,

sehingga santri mampu mengaplikasikan nilai-nilai akhlak dalam konteks kekinian.

Ketiga, bagi para santri, disarankan untuk lebih aktif dan sungguh-sungguh dalam mengikuti seluruh program pembelajaran dan pembiasaan yang diselenggarakan di pesantren. Santri perlu membangun kesadaran diri bahwa proses internalisasi nilai karakter merupakan tanggung jawab pribadi yang tidak semata-mata bergantung pada arahan ustadz dan pengasuh, tetapi juga memerlukan komitmen dan motivasi internal yang kuat. Santri juga dianjurkan untuk mendokumentasikan perjalanan perkembangan karakter mereka sebagai bentuk refleksi diri yang berkelanjutan.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang efektivitas implementasi Kitab *Akhlaq Lil Banin* di berbagai jenis lembaga pendidikan Islam, baik pesantren tradisional, pesantren modern, maupun madrasah diniyah. Penelitian komparatif yang membandingkan efektivitas pendidikan karakter berbasis Kitab *Akhlaq Lil Banin* dengan pendekatan pendidikan karakter lainnya juga sangat diperlukan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan Islam. Selain itu, penelitian tentang relevansi nilai-nilai Kitab *Akhlaq Lil Banin* dalam menghadapi tantangan era digital dan globalisasi perlu dikembangkan lebih lanjut mengingat urgensinya yang semakin tinggi di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akyuni, Q. (2023). Metode Pembentukan Karakter Anak Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(3), 1-7.
- Anggrena, A. A. S. O., Putri, A. M., & Gusmaneli, G. (2025). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam: Integrasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Praktik Pendidikan Sekolah. *Journal Educational Research and Development*, 1(4), 368-373.
- Anwar, R., & Hafid, H. (2021). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 234-248.
- Aopmonaim, N. (2023). Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Keluarga dan Sekolah untuk Mengatasi Degradasi Moral Peserta Didik. *Sang Pencerah Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 9(2), 303-313.
- Arifin, Z. (2020). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam: Telaah Konseptual. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 21-33.
- Arifin, Z., & Rahmadani, S. (2023). Tantangan Pendidikan di Era Digital: Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Etika Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 15(1), 45-60.
- Azis, M. (2021). Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Menengah. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(2), 100-112.
- Al Farisi, S. (2024). Pembelajaran Akhlak melalui Kitab Akhlaq Lil Banin pada Santri Pondok Pesantren Modern Nurul Amin Parit, Semangat Baru, Kalimantan Barat. *AJMIE: Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education*, 5(1), 14-36. <https://doi.org/10.32478/j1a3a640>

- Arif, M. (2018). Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Akhlaqul Lil Banin Karya Umar Ibnu Ahmad Barjah. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 2(2), 401-413.
- Ari, N., Sudrajat, A., & Nasrullah, E. (2023). Relevansi Kitab Akhlaqul Lil Banin Jilid I Dengan Pendidikan Moral Masa Kini. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(4), 178-188.
- Astuti, R. L., Fakhruddin, A., & Subakti, G. E. (2024). Students' Moral Development through the Study of Akhlak Lil Banin. *Journal of Science and Education (JSE)*, 5(1), 406-421. <https://doi.org/10.58905/jse.v5i1.440>
- Basri, H., & Saleh, A. (2023). Pendekatan Holistik dalam Pendidikan Karakter Berbasis Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 59-72.
- Baraja, U. A. A. (2018). Akhlaq Lil Banin. Surabaya: Al-Hidayah.
- Baraja, U. A. (2023). Terjemah Al-Akhlaq lil Banin Juz 1. Infaq Berkah Qurani.
- Cahya, F. S., Bahri, S., & Hayaturrohmah. (2016). Nilai-Nilai Karakter dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Karya Syekh Umar Baradja. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 12(1), 77-96.
- Cecilia, V., & Saputra, R. (2023). Ruang Lingkup dan Metode Pendidikan Akhlak (Telaah Hadits-hadits Kitab Akhlaq Lil Banin Juz IV). *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 3(2), 49-67. <https://doi.org/10.52690/jitim.v3i2.707>
- Dela, S., Masudi, M., & Yanuarti, E. (2020). Efektifitas Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Akhlak Santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Karang Jaya. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 18(2), 153-168.

- Fauzi, A. (2020). Pembinaan Karakter Siswi Melalui Kitab Al-Akhlaq Lil Banat Jilid 1: Studi Pembelajaran di MI Darussalamah Putri Kediri. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(3), 48-57.
- Fadhilah, R., & Rosyidah, N. (2022). Keteladanan Guru dan Pembentukan Karakter Siswa dalam PAI. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 10(2), 55-70.
- Fatkhurohman, A., Ikhtiono, G., & Rosidah, N. S. (2024). Konsep Pendidikan Karakter dalam Pandangan Jalaluddin Rumi (Studi Kitab Fihi Ma Fihi). *Journal Educational Research and Development*, 1(2), 120-135.
- Fitriani, E. (2025). Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik dan Sosial Indonesia*, 2(1), 85-95.
- Hamid, R., & Nurhayati, N. (2021). Pendidikan Islam dan Tantangan Karakter di Era Milenial. *Tarbiya: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 12(1), 31-44.
- Hidayatullah, M. (2021). Sinergi Orang Tua dan Sekolah dalam Pendidikan Karakter Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 33-47.
- Hadi, A., Pitriani, L., & Nugraha, R. (2025). Pendidikan Akhlak Generasi Digital Native: Kajian Indikator, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran. *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman dan Pendidikan*, 6(2), 216-227.
<https://doi.org/10.62285/alurwatulwutsqo.v6i2.276>
- Handoko, Y., & Lestari, A. (2023). Pembelajaran Akhlaq Lil Banin Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Siswa: Di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 89-104.
- Hidayah, R. (2024). Pengaruh Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Terhadap Prilaku Sopan Santri di Pondok Pesantren Walisongo Lampung Utara. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 1-10.

- Hunainah, H., Zannah, F., Permadi, A. S., & Solikhin, A. (2022). Pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Kitab Al-Akhlak Lil Banin Berbasis Psikologi Positif, Desa Danau Pantau Kapuas. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 30-40.
- Izzah, F. N., & Hidayat, N. (2013). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Al-Akhlāq Lil Banin Jilid 1 Karya Al Ustaz Umar Bin Ahmad Baraja Dan Relevansinya Bagi Siswa MI. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(1), 66-95.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter: Penumbuhan Nilai Daya Juang pada Siswa*. 1–6.
- Kurniawan, D. (2020). Peran Guru dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(2), 75-86.
- Kurniasari, D., & Haris, Y. (2022). Keteladanan Guru dan Pembentukan Karakter Siswa dalam PAI. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 10(2), 55-70.
- Kurniawati, E. (2024). Relevansi Nilai-Nilai Akhlak dari Kitab Akhlak Lil Banin dalam Konteks Pendidikan Modern. *Masagi: Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(2), 178-190.
- Kuswandi, A. A., & Masitoh, I. (2021). Etika Peserta Didik Terhadap Guru (Studi Analisis Terhadap Kitab Akhlak Lil Banin Karya Syeikh Umar Bin Ahmad Baradja). *AUD Cendekia*, 1(2), 82-94.
- Lestari, C. A., Salsabillah, J., Audi, L. N., Andhini, M. D., & Gusnita, W. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an dan Ilmu Sains. *El-Fata: Journal of Sharia Economics and Islamic Education*, 3(1), 96-105.
- Lickona, T. (2013). *Educating for Character*. New York: Bantam Books.

- Lubis, S., & Rachmawati, D. (2020). Peran Budaya Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Nilai Islam. *Jurnal Pendidikan Moral*, 6(1), 15-30.
- Muslich, M. (2018). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Moral di Era Digital*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maulidah, I., & Setiawan, R. (2023). Konsep Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an dan Implementasinya di Sekolah. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(1), 19-32.
- Mustaqim, M. (2018). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Murtafi'ah, S. N., Viola, N. A., & Masyithoh, S. (2025). Adab dalam Belajar Menurut Kitab Akhlak Lil Banin. *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)*, 1(2), 321-329. <https://doi.org/10.62567/ijis.v1i2.1045>
- Nasution, H. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Menurut Umar Bin Ahmad Baraja Dalam Kitab Al-Akhlaqi Lil Banin. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 25-40.
- Nurjanah, S., Wulandari, D., & Hamid, T. A. (2022). Implementasi Kitab Akhlak Lil Banin dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMP IT Nurul Ihsan Purwakarta. In *ICoIS: International Conference on Islamic Studies*, 3(2), 507-518.
- Nasir, M. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islam*. Jakarta: Kencana.
- PGYER APKHUB. (2025). Akhlaq Lil Banin: Educational Application for Islamic Moral Development. *PGYER Mobile Application Platform*. Retrieved from <https://www.pgyer.com/apk/apk/aplikasiislam.akhlaqlilbanin>

- Purwaningsih, E., & Syamsudin, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Pembentukan Karakter Religius Anak. *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 8(1), 45-58.
- Raharjo, M. A., Ahmad, L. O. I., & Sakka, A. R. (2025). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Hadis: Tantangan Pendidikan Modern. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 2(3), 200-215.
- Ramadhan, A., & Hidayatullah, M. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Islami dalam Membentuk Moral Siswa di Sekolah Menengah. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 8(1), 25-38.
- Rizal, A., & Makmur, M. (2025). Pendidikan Karakter Berbasis Islam: Studi Literatur terhadap Konsep dan Implementasinya di Lembaga Pendidikan. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 1194-1210.
- Rohman, A., & Putri, D. (2024). Pendidikan Agama Islam sebagai Filter Karakter Siswa di Era Globalisasi Digital. *Jurnal Pendidikan Islam Progresif*, 17(1), 98-110.
- Sholihin, M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Jurnal Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1-10.
- Siregar, A., & Nasution, M. (2021). Pendidikan Agama Islam dan Tantangan Karakter Siswa di Era Digital. *Jurnal Tarbiyah dan Pendidikan Islam*, 12(1), 23-35.
- Solihin, A., Wahid, H. A., & Fikri, A. (2023). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2, 1397-1409.
- Sucipto, S. (2022). Pendidikan Karakter Berbasis Tafsir: Strategi Penerapan Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 1-10.

- Syahputra, H., & Karim, M. (2023). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Islam*, 14(1), 70-82.
- Shunhaji, A., Sarnoto, A. Z., & Alfa, U. (2022). Model Pendidikan Akhlak Anak Pada Pendidikan Tingkat Sekolah Dasar Perspektif Umar Bin Ahmad Baraja (Telaah Kitab Akhlak Lil Banin). *Jurnal Statement Media Informasi Sosial dan Pendidikan*, 12(2), 1-15.
- Suratman, Maulida, A., & Yasyakur, M. (2021). Strategi Pembelajaran Kitab Akhlaq Lil Banin Dalam Pembinaan Akhlak Santri Tingkat Wustho Di Madrasah Diniyah Jauhar Awwal Cijeruk Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2020/2021. *Markas: Jurnal STAI Al Hidayah Bogor*, 1(1), 1-13.
- Syakira, N. M., & Masyithoh, S. (2025). Pentingnya Pendidikan Akhlak Bagi Anak Menurut Kitab Akhlaq Lil Banin. *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)*, 1(2), 321-329. <https://doi.org/10.62567/ijis.v1i2.985>
- UNESCO. (2015). *Rethinking Education: Towards a Global Common Good?* Paris: UNESCO Publishing.
- Wulandari, F., Nurbayah, S., Saidah, F., & Ulum, M. Z. (2025). Character Education Management Through Intracurricular, Co-Curricular, and Extracurricular Activities in Schools. *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 101-112.
- Wiratama, R., M, N., & Ilma, F. (2024). Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Akhlaku Lil Banin Jilid 1-2. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 10(1), 88-95.
- Yusri, M., & Hasan, S. (2020). Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kurikulum PAI dan Implementasinya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 145-158.

Zahro, M., Salim, U., & Hanifah, N. (2023). Pembelajaran Kontekstual dalam PAI untuk Penguatan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Aktual*, 12(1), 65-80.

Zainuddin, A. (2023). Lingkungan Sekolah dan Pembelajaran Karakter Islami. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(2), 30-45.

Zubaedi. (2021). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

